

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dianalisis pada pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pada analisis konflik batin tokoh ada bahasa yang digunakan yaitu adanya bahasa *sadar* dan bahasa *tidak sadar*. Selain analisis konsep Lacan dari lapisan bahasa, juga menganalisis konflik batin para tokoh dengan konsep kepribadian oleh Lacan yang terbagi dalam tiga fase yaitu, fase real, fase imajiner dan fase simbolik. Pada fase simbolik inilah tampaknya hasrat dari pengarang, kenyataan yang dialami pengarang tidak sesuai dengan keinginannya sehingga munculah tokoh-tokoh Tuan Sharif dan Asril dalam novelet *Menunggu Beduk Berbunyi* yang selalu berseberangan (berlawanan).

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih kurang sempurna. Penulis memberikan saran, khususnya bagi peneliti sastra agar bisa melakukan penelitian berikutnya lebih baik lagi. Selanjutnya untuk pembaca, harapan penulis dengan adanya penelitian ini bisa meningkatkan keinginan untuk memahami dan mengapresiasi karya sastra.